

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang diuraikan pada Bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan normatif dan analisis kinerja keuangan pemerintah daerah dapat disimpulkan, bahwa pola hubungan tingkat kemandirian daerah berada pada kriteria instruktif. Kemandirian Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur berada pada kemampuan keuangan yang masih sangat rendah dalam memenuhi kebutuhan dana untuk penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan sosial masyarakat. Mengingat peran pemerintah pusat yang masih sangat dominan, wajar jika derajat desentralisasi fiskal Pemerintah daerah masih kurang. Pemerintah pusat memberikan kewenangan dan tanggungjawab yang kecil kepada pemerintah daerah Kabupaten Flores Timur.

Tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Flores Timur terbilang kurang efektif dan tidak efisien. Rasio keserasian belanja menunjukkan bahwa keseimbangan antar belanja belum seimbang. Tingkat pertumbuhan keuangan daerah dikatakan ideal.

B. Saran/Implikasi

Berdasarkan penarikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil perhitungan normatif dan analisis pada Bab 4, maka saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Pemerintah seharusnya lebih meningkatkan pengelolaan terhadap potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Flores Timur, karena mempunyai dampak yang besar, tidak hanya bagi Pemerintah, tetapi juga bagi masyarakat. Jika pemerintah berhasil memaksimalkan pemanfaatan potensi tersebut secara maksimal, maka pajak dan retribusi daerah yang merupakan komponen utama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah akan semakin meningkat. Untuk mendukung peningkatan pajak dan retribusi, Pemerintah hendaklah memberi informasi secara rinci kepada masyarakat tentang kewajiban mereka sebagai pembayar pajak dan retribusi, karena tidak semua masyarakat mengetahui rincian kewajiban jumlah pajak dan retribusi yang harus dibayarkan.
2. Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Pemerintah Daerah diharapkan untuk dapat mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat agar dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan desentralisasi. Karena kontribusi PAD dalam menopang pendapatan daerah serta peran PAD untuk membiayai pembangunannya sendiri kurang dari 10%.
3. Rasio Efektivitas Pemerintah juga perlu melakukan pengawasan terhadap pihak yang terkait dengan pemungutan pajak dan retribusi supaya tidak terjadi kecurangan. Karena besarnya pajak dan retribusi tidak hanya sebagai komponen utama untuk meningkatkan PAD, tetapi juga sebagai tolok ukur tingkat kesejahteraan masyarakat.

4. Dilihat dari perhitungan Rasio Efisiensi kinerja Pemerintah Kabupaten Flores Timur masih buruk karena belum dapat menekan jumlah belanja daerahnya. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Flores Timur dapat meminimalisir jumlah belanjanya dengan disesuaikan pendapatannya, sehingga dapat terjadi peningkatan efisiensi belanja.
5. Dilihat dari perhitungan Rasio Keserasian Belanja secara normatif, keseimbangan antar belanja belum menunjukkan kata seimbang. Pemerintah Daerah seharusnya lebih cenderung menggunakan dana untuk kegiatan Belanja Langsung yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal untuk meningkatkan kualitas output, sehingga fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi dan stabilisasi bisa berjalan dengan baik.
6. Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur harus mengurangi ketergantungan terhadap dana bantuan dari Pemerintah Pusat, agar dapat mencapai kondisi tingkat kemampuan keuangan dengan mengoptimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang dapat digunakan untuk mengurangi besarnya dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

C. Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang masih perlu direvisi pada penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan selama periode 3 tahun, karena rentang waktu yang terbatas maka penelitian ini kurang dapat digeneralisasi.
2. Penelitian dilakukan hanya pada Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur, jadi belum terlihat secara menyeluruh kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur secara luas.
3. Penelitian ini masih terbatas pada 6 variabel penelitian yaitu, rasio kemandirian, rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio keserasian belanja dan rasio pertumbuhan.